

EDUKASI DAN PENGENALAN AKAD-AKAD DALAM EKONOMI SYARIAH PADA SANTRI PPMTI TANJUNG BERULAK KEC. KAMPAR

Muhammad Zakir¹, Diany Mairiza², Rifqil Khairi³, Rahmawati⁴, Nur Amelia⁵,
Lismawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

Email Korespondensi: muhammad.zakir@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to introduce the concepts of contracts (akad) in Islamic economics to the students of Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak as a solution for Islamic financial management. The material was delivered through a lecture method, providing the students with content relevant to the theme. After the presentation, a discussion session was conducted, giving the students an opportunity to ask questions related to the topic, allowing them to explore the concepts more deeply. The results of this activity show an increase in the students' understanding of the importance of Islamic financial management, as well as their enthusiasm for applying Islamic financial principles in their daily lives. This program is expected not only to provide direct benefits to the students but also to inspire them to become agents of change in their communities, promote Islamic finance, and support the creation of a more Islamic and prosperous society.

Keywords: Education, Contract, Islamic Economics

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep akad-akad dalam ekonomi syariah kepada santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak sebagai solusi pengelolaan keuangan Islami. Materi di sampaikan dengan metode ceramah, para santri diberikan materi sesuai dengan tema. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi, memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan tema, sehingga mereka dapat menggali lebih dalam tentang konsep yang diajarkan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman santri terhadap pentingnya pengelolaan keuangan secara islami serta antusiasme mereka untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberi manfaat langsung kepada para santri tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, mempromosikan keuangan syariah, dan mendukung terciptanya masyarakat yang lebih Islami dan sejahtera.

Kata Kunci: Edukasi, Akad, Ekonomi Syariah.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Winario et al., 2025). Meskipun industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum sepenuhnya memahami dan memanfaatkan produk dan layanan perbankan syariah (Meilany & Winario, 2024). Salah satu kelompok yang sangat potensial untuk diberikan pemahaman lebih lanjut adalah para santri, yang merupakan calon pemimpin umat dan pendorong perubahan di masa depan (Sudirman et al., 2023).

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Tanjung Berulak (PPMTI) sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi muda dengan dasar nilai-nilai Islami, memiliki peran strategis dalam mengarahkan santri untuk mengenal dan memahami pentingnya sistem keuangan syariah.

Sebagian besar santri selama ini hanya terbiasa dengan konsep ekonomi konvensional, yang tidak sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam, terutama dalam hal pengelolaan uang dan transaksi. Oleh karena itu, pengenalan tentang keuangan syariah, yang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, serta melarang riba (bunga), menjadi sangat penting (Winario et al., 2023).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berupaya untuk memberikan wawasan kepada santri PPMTI Tanjung Berulak mengenai akad-akad Ekonomi syariah sebagai solusi pengelolaan keuangan Islami yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dan memahami pentingnya memilih transaksi yang sesuai dengan syariat Islam. Diharapkan, dengan mengenal konsep keuangan syariah, para santri dapat lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi, pendidikan, maupun dalam dunia kerja.

Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di kalangan santri akan pentingnya membangun ekonomi berbasis syariah yang lebih berkeadilan, yang tidak hanya menguntungkan secara materi tetapi juga membawa keberkahan dalam hidup (Meilany et al., 2024).

Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat melakukan pengabdian dengan tema Edukasi dan Pengenalan Akad-akad dalam Ekonomi Syariah pada Santri PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar. Model pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa edukasi dan sosialisasi kepada santri PPMTI Tanjung Berulak Kelas 12. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan cara: Mengumpulkan santri PPMTI Tanjung Berulak, memberikan edukasi tentang keuangan syariah, menampilkan slide yang sesuai dengan tema, dan melakukan diskusi interaktif dengan santri PPMTI Tanjung Berulak.

Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah (PPMTI) Tanjung Berulak memiliki sejarah yang panjang sebagai pusat pendidikan Islam di Kabupaten Kampar. PPMTI berdiri pada tanggal 19 Desember 1926. Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah terdiri dari dua lembaga pendidikan yaitu MTs dan MA. Pondok Pesantren ini didirikan dan dikembangkan oleh para ulama yang mendapat sambutan dan dukungan dari masyarakat serta pemerintah. Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiah Tanjung Berulak terletak di daerah Kecamatan Kampar,

Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinag Km. 52 Sei Putih Desa Tanjung Berulak.

PPMTI Tanjung Berulak tidak hanya berfokus pada pembelajaran agama Islam tetapi juga memberikan bekal pendidikan umum yang bertujuan mencetak generasi kompeten secara akademis dan berakhlak Islami. Kegiatan pendidikan di pesantren ini dirancang untuk membentuk kepribadian santri yang mandiri, disiplin, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Dalam hal ini, tentunya kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah menjadi salah satu aspek yang perlu di kuasai oleh santri.

Kemajuan teknologi keuangan sekarang ini semakin pesat, tidak hanya menghadirkan system keuangan yang berdasarkan syariah akan tetapi juga turut menghadirkan system keuangan konvensional yang bertentangan dengan prinsip – prinsip Islam (Zakir et al., 2024). Namun, kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar santri belum memiliki wawasan yang cukup mengenai sistem keuangan syariah. Kurangnya pemahaman ini berpotensi menghambat mereka dalam mengelola keuangan secara halal dan berkeadilan di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengabdian tertarik untuk melakukan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah: Edukasi dan Pengenalan Akad-akad dalam Ekonomi Syariah pada Santri PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar.

Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan pemahaman tersebut dengan memberikan edukasi langsung tentang keuangan Syariah sebagai solusi pengelolaan keuangan Islami kepada santri. Dengan demikian, mereka dapat memahami konsep keuangan Islami dan juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam pengabdian ini Adalah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak tentang akad-akad dalam ekonomi syariah sebagai solusi pengelolaan keuangan islami? dan bagaimana cara meningkatkan edukasi dan literasi santri PPMTI Tanjung Berulak untuk mengelola keuangan berdasarkan akad-akad dalam ekonomi syariah?

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM Pengenalan Bank Syariah Kepada Santri PPMTI Tanjung Berulak, antara lain:

1. Identifikasi sejauh mana tingkat pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak tentang akad-akad dalam ekonomi syariah. Hal ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada santri PPMTI Tanjung Berulak.
2. Analisis Kebutuhan. Dalam metode yang kedua tim akan menganalisis kebutuhan santri PPMTI Tanjung Berulak.
3. Memberikan materi berupa slide yang sesuai dengan santri PPMTI Tanjung Berulak kemudian diakhiri dengan tanya – jawab.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM literasi keuangan : Edukasi dan Pengenalan Akad-akad dalam Ekonomi Syariah pada Santri PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar sebagai solusi pengelolaan keuangan Islami, sebagai berikut:

1. Persiapan. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui secara umum

- pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak tentang keuangan syariah.
2. Penetapan tema pengabdian masyarakat. Setelah mendapatkan hasil wawancara dari pihak PPMTI Tanjung Berulak maka ditentukanlah tema untuk pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada santri PPMTI Tanjung Berulak Kelas 12.
3. Memberikan edukasi dan sosialisasi kepada santri PPMTI Tanjung Berulak kelas 12 dengan metode ceramah dan diskusi yang berhubungan dengan tema pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Tim Pengabdian Bersama Peserta

Evaluasi.

Proses evaluasi PKM Literasi Keuangan : Edukasi dan Pengenalan Akad-akad dalam Ekonomi Syariah pada Santri PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pembuatan proposal dan survei lokasi kegiatan				
2	Analisis kebutuhan PPMTI Tanjung Berulak				
3	Pemberian pendampingan				
4	Penyusunan laporan				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi, tanya jawab dan memberikan contoh terkait pengenalan akad-akad dalam ekonomi bank syariah kepada santri PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar. Materi yang disampaikan mulai dari memberikan definisi bank syariah, produk – produk dan diakhiri dengan perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Setelah penyampaian materi santri diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan hal – hal yang berhubungan dengan materi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengertian Bank Syariah.
2. Gambaran umum akad-akad dalam ekonomi syariah
3. Akad-akad pada bank syariah.
4. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di PPMTI Tanjung Berulak secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan
Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 45 orang santri PPMTI Tanjung Berulak.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan pengetahuan santri PPMTI Tanjung Berulak.
3. Ketercapaian pelaksanaan kegiatan.
Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak dapat menampung semua pertanyaan para peserta PKM pada saat sesi tanya – jawab.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di PPMTI Tanjung Berulak yang dihadiri oleh peserta merupakan santri PPMTI Tanjung Berulak kelas 12 berjalan dengan lancar. Santri PPMTI antusias mengikuti rangkaian acara yang dilakukan. Adapun rangkaian acara diawali dengan kata sambutan dari ketua TIM PKM, selanjutnya kata sambutan dari pihak sekolah PPMTI Tanjung Berulak dan penyampaian materi sesuai dengan tema pengabdian masyarakat.

Materi pertama yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu Muhammad Zakir, ME. Pada materi yang pertama menyampaikan kepada siswa – siswi tentang gambaran umum sistem perbankan di Indonesia juga akad-akad yang ada pada bank Syariah. Dalam materi yang pertama pemateri menyampaikan tentang sistem perbankan di Indonesia menganut dual banking system, yaitu sistem perbankan yang terdiri dari perbankan konvensional dan perbankan syariah yang

berjalan secara berdampingan. Perbankan konvensional menggunakan prinsip bunga sebagai dasar operasionalnya, di mana keuntungan diperoleh dari selisih bunga antara dana simpanan dan kredit. Sementara itu, perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan transaksi yang mengandung unsur haram. Dual banking system ini memberikan masyarakat kebebasan untuk memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan mereka.



Gambar 2. Tim Pengabdian Bersama Peserta

Materi yang terakhir disampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu Diany Mairiza, ME dan Rahmawati, ME. Materi yang terakhir tema Pengenalan Keuangan Syariah sebagai Sebagai Solusi Pengelolaan Keuangan Secara Islami Kepada Santri PPMTI Tanjung Berulak.

Materi dimulai dengan penyampaian bahwa definisi keuangan syariah adalah aktivitas keuangan yang sesuai hukum Islam sehingga penerapannya memiliki dua dimensi, yakni hubungan manusia dengan Allah sebagai illah (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablum minannas*). Penerapan keuangan syariah merupakan salah satu bentuk penerapan nilai tauhid dan keimanan.

Sehingga keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam transaksi keuangan. Sistem ini melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta mengedepankan konsep bagi hasil (*profit sharing*) dalam usaha. Produk keuangan syariah mencakup pembiayaan dengan akad seperti *murabahah* (jual beli), *mudharabah* (kerjasama bagi hasil), dan *ijarah* (sewa) (Khairunisa et al., n.d.).

Sistem keuangan syariah di implementasikan oleh lembaga - lembaga keuangan syariah, termasuk Bank Syariah. Bank Syariah adalah bank yang beropersasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan

berlandaskan al-Qur'an dan hadis (Umam, 2012). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Bank Syariah menjalankan prinsip – prinsip syariah islam seperti larangan riba, gharar, dan maysir, melalui produk dan layanan keuangan yang halal dan sesuai syariah.

Dengan adanya Bank Syariah diharapkan dapat mendukung strategi pengembangan ekonomi regional, memfasilitasi segmen pasar yang belum terjangkau atau tidak berminat dengan bank konvensional, memfasilitasi distribusi utilitas barang modal untuk kegiatan produksi melalui skema sewa menyewa (ijarah).

Kemudian dalam kegiatan komersial, perbankan syariah dapat mengambil posisi dalam kegiatan seperti mendukung pengadaan faktor – faktor produksi, mendukung perdagangan antardaerah dan ekspor, mendukung penjualan hasil – hasil produk kepada masyarakat. Produk bank syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok:

1. Produk penyaluran dana
2. Produk penghimpunan dana
3. Produk jasa

Pengembangan produk-produk perbankan syariah merupakan implementasi dari akad yang terdapat dalam sistem ekonomi syariah. Produk – produk tersebut berdasarkan akad yang terdiri dari lima konsep dasar akad. Kelima konsep tersebut adalah:

1. Sistem simpanan
2. Bagi hasil
3. Margin keuntungan
4. Sewa
5. Fee (jasa) (Muhammad, 2004).

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain penyimpanan dan pembiayaan berdasarkan:

1. Titipan (wadi'ah)
2. Prinsip bagi hasil (mudharabah)
3. Prinsip penyertaan modal (musyarakah)
4. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah)
5. Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (IMBT) (Abdul Aziz, 2010).

Perbedaan mendasar antara bank syariah dan konvensional terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan dari kedua belah pihak. Keuntungan yang diperoleh bank konvensional dikenal dengan istilah bunga sedangkan di bank syariah dikenal istilah bagi hasil. Berikut perbedaan system bunga dan bagi hasil (Muhammad, 2004).

Tabel 2. Perbedaan Sistem Bunga Dan Bagi Hasil

Hal	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
Penentuan besar hasilnya	Sebelumnya	Sesudah berusaha, sesudah ada untungnya.
Yang ditentukan sebelumnya	Bunga, besarnya nilai rupiah.	Menyepakati besar proporsi pembagian untung untuk masing – masing pihak.
Jika terjadi kerugian	Ditanggung nasabah saja	Ditanggung kedua pihak, nasabah dan lembaga keuangan
Perhitungan	Dari dana yang dipinjamkan, fixed, tetap	Dari untung yang akan diperoleh, belum tentu besarnya
Titik perhatian proyek/usaha	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah/ pasti diterima bank	Keberhasilan proyek/usaha jadi perhatian bersama : nasabah dan lembaga
Besar perhitungan	Pasti (%) kali jumlah pinjaman yang telah pasti diketahui.	Porsi (%) kali jumlah untung yang belum diketahui (belum diketahui besar pastinya)
Status hukum	Berlawanan dengan QS Luqman: 34	Melaksanakan QS Luqman: 34

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PPMTI Tanjung Berulak telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sebagaimana dengan yang telah di rencanakan. Pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan dengan tema Edukasi dan Pengenalan Akad-akad dalam Ekonomi Syariah pada Santri PPMTI Tanjung Berulak Kec. Kampar. Dari pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa peserta yang menghadiri pengabdian masyarakat yaitu santri PPMTI Tanjung Berulak mendapatkan tambahan pengetahuan tentang keuangan syariah. Kemudian, dari peningkatan pengetahuan peserta memiliki motivasi untuk mengelola keuangannya berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada santri PPMTI Tanjung Berulak meningkatkan pengetahuan dan memotivasi peserta untuk mulai mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga diharapkan peserta semakin meningkatkan pengetahuan tentang keuangan syariah dan mulai merencanakan keuangan berdasarkan syariah mulai sekarang. Dengan meningkatnya pengetahuan dan tingginya motivasi untuk menerapkan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah sejak dini diharapkan santri PPMTI Tanjung Berulak dapat menjadi generasi yang tidak hanya memahami nilai-nilai islam tetapi juga mampu mengelola keuangan sesuai dengan syariah untuk meraih kesejahteraan duni dan akhirat.

REFERENSI

- Abdul Aziz, A. Z. (2010). *Manajemen investasi syariah*. Cv. Alfabeta.
- Khairunisa, M., Hasanah, N., & Winario, M. (n.d.). Analisis Kesesuaian Prinsip Syariah Pada Akad Dan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pembiayaan Di Baitul Maal Wa Tamwil Islam Abdurab Pekanbaru. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 6(1), 42–67.
- Meilany, M., Erman, N., & Winario, M. (2024). Socialization And Implementation Of Economic Empowerment Through The Smart Program (Loans Without Riba) In Petapahan Jaya Village, Kampar Riau District. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 15–19.
- Meilany, M., & Winario, M. (2024). Motives For Fraudulent Behavior In Islamic Bank: Hexagon Model Of Perspective Fraud. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 55–69.
- Muhammad, H. M. S. (2004). *Manajemen dana bank syariah*. Ekonisia.
- Sudirman, W. F. R., Winario, M., Assyifa, Z., Priyatno, A. M., & Syaipudin, M. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 15–19.
- Umam, K. (2012). *Manajemen perbankan syariah*. Pustaka Setia.
- Winario, M., Assyifa, Z., Sudirman, W. F. R., Zakir, M., Amelia, N., & Putri, B. (2023). Pengenalan Akad-Akad Pembiayaan Syariah Bagi Nasabah Bank Wakaf Mikro (BWM) Fataha Kampung Maredan. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 25–29.
- Winario, M., Yasra, D., & Asnawi, M. (2025). Strategi peningkatan usaha kecil mitra bank wakaf mikro Fataha Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *AL-Muqayyad*, 8(1), 11–19.
- Zakir, M., Khairi, R., Hasda, M., & Maini, N. (2024). Implementasi Akad-Akad Ekonomi Syariah Pada Dhuafa Mart Dalam Mendukung Perkembangan Ekonomi Syari'ah. *Journal of Community Sustainability*, 1(4), 23–31.